

ABSTRAK

Latar Belakang : “ASI (Air Susu Ibu) merupakan nutrisi alamiah terbaik bagi bayi dengan kandungan gizi paling sesuai untuk pertumbuhan optimal sehingga *World Health Organisation* (WHO) merekomendasikan setiap bayi baru lahir mendapatkan ASI eksklusif selama enam bulan. Metode SPEOS adalah penggabungan dari stimulasi pijat *endorphin*, pijat oksitosin, dan sugestif, dan konsep dari metode ini adalah seorang Ibu yang menyusui tidak hanya dipandang atau dibantu dari aspek fisik saja tetapi proses adaptasi psikologis juga menjadi kajian. Cakupan ASI Eksklusif di Jawa Timur mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan terdapat masalah pada pengeluaran ASI. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas metode SPEOS terhadap produksi ASI di PMB wilayah Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.”

Metode: “Jenis penelitian ini adalah *quasy eksperimen* dengan rancangan *one group pre-post test design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil dengan tafsiran persalinan bulan Maret-Mei 2022 di PMB wilayah kecamatan Driyorejo Gresik dan sampel ibu nifas hari ke-2 sejumlah 47 ibu. Teknik sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian analisis data yang dilakukan adalah univariat dan bivariat menggunakan uji *paired-T*.”

Hasil: “Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa produksi ASI responden sebelum diberikan perlakuan perlakuan metode SPEOS sebagian besar (76,6%) kurang atau tidak lancar. Setelah diberikan perlakuan metode SPEOS produksi ASI responden sebagian besar (68,1%) menjadi lancar. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang bermakna ada pengaruh metode SPEOS terhadap produksi ASI pada ibu nifas.”

Simpulan: “Terdapat efektivitas metode SPEOS terhadap produksi ASI. Maka dari itu tenaga kesehatan setempat dapat melakukan metode ini terkait rendahnya pemberian ASI Eksklusif.”

Kata Kunci : SPEOS, ASI, Produksi, Nifas

ABSTRAK

Background: “Breast milk is the best natural nutrient for babies with the most suitable nutritional content for optimal growth so that the World Health Organization (WHO) recommends that every newborn get exclusive breastfeeding for six months. The SPEOS method is an amalgamation of endorphin massage stimulation, oxytocin massage, and suggestive, and the concept of this method is that a breastfeeding mother is not only viewed or assisted from a physical aspect but also a process of psychological adaptation. The coverage of exclusive breastfeeding in East Java has decreased. This is because there are problems with breast milk production. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the SPEOS method on breast milk production in PMB in the Driyorejo District, Gresik Regency.”

Method: “This type of research is an experimental quasi with a one-group pre-post test design. The population in this study was pregnant women with an interpretation of childbirth in March-May 2022 in PMB in the Driyorejo Gresik sub-district area and a sample of puerperal mothers on the 2nd day of 47 mothers. The sample technique uses purposive sampling technique. The data collection tool uses a questionnaire and then the data analysis carried out is univariate and bivariate using the paired-T test.”

Results: “Based on the results of this study, it was obtained that respondents' breast milk production before being given the SPEOS method treatment was mostly (76.6%) less or not smooth. After being given the SPEOS method treatment, the production of breast milk was mostly respondents (68.1%) smooth. From the results of statistical tests, a sig value of $0.000 < 0.05$ was obtained, which means that there is an influence of the SPEOS method on breast milk production in postpartum mothers.”

Conclusion: “There is an effectiveness of the SPEOS method on breast milk production. Therefore, local health workers can do this method related to the low level of exclusive breastfeeding.”

Keyword : SPEOS, Breastfeeding, Production, Postpartum